

## **BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT DALAM PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP**

Fitri Andi Sabil  
STIKES Nani Hasanuddin Makassar  
fitrisabil90@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di ruang rawat inap. Metode yang digunakan adalah *survey cross-sectional* dengan 69 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat memiliki beban kerja ringan (68,1%), dan perawat yang mengalami stres kerja ringan (60,9%). Setelah dilakukan uji statistik didapatkan ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat dengan nilai  $p=0,018 (<0,05)$ . Simpulan, ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Luwuk Banggai.

Kata Kunci: Beban Kerja, Pelaksanaan Asuhan Keperawatan, Stres Kerja

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the relationship between workload and work stress of nurses in implementing nursing care in inpatient rooms. The method used is a cross-sectional survey with 69 respondents. The results showed that nurses had a light workload (68.1%) and nurses who experienced light work stress (60.9%). After statistical tests were carried out, it was found that there was a relationship between workload and work stress of nurses, with a value of  $p = 0.018 (<0.05)$ . In conclusion, there is a relationship between nurses' workload and work stress in the inpatient room of Luwuk Banggai Hospital.*

*Keywords: Workload, Implementation of Nursing Care, Work Stress*

### **PENDAHULUAN**

Kualitas pelayanan kesehatan merupakan kegiatan yang menunjukkan tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan dalam memberikan kepuasan pada setiap pasien. Perawat merupakan salah satu profesi yang berperan besar di Rumah Sakit, karena perawat yang menjalin kontak pertama dan terlama dengan pasien, dimana pelayanan keperawatan yang berlangsung terus- menerus selama 24 jam sehari, dimulai dari pemberian asuhan keperawatan dasar seperti kebersihan dan ambulasi sampai dengan asuhan keperawatan yang berkolaborasi dengan tenaga medis lainnya (Simamora et al., 2019). Oleh karena itu, dalam pembagian beban kerja perawat, manajer keperawatan harusnya menyesuaikan dengan kemampuan dan keahlian perawat agar pelaksanaan asuhan keperawatan berjalan secara efektif.

Beban kerja perawat merupakan suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan perawat di unit pelayanan keperawatan selama dinas berlangsung. Setiap hari dalam proses pemberian pelayanan, perawat tidak hanya di hadapkan dengan pasien, tetapi juga dengan

keluarga pasien, teman pasien, rekan sejawat profesi, tenaga medis lainnya, dan peraturan yang ada di tempat kerja serta beban kerja yang terkadang dinilai tidak sesuai dengan kondisi fisik, psikis dan emosional (Ku'e et al., 2022).

Beban kerja pada perawat perlu diperhatikan agar tidak terjadinya beban kerja berlebihan, yang dapat menimbulkan stres kerja bahkan dapat berefek pada kinerja perawat (Sholikhah et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Badri di rumah sakit kota Batam terdapat 55,3% perawat yang mengalami beban kerja yang berat (Badri, 2020). Dari data tersebut dapat menggambarkan bahwa sampai saat ini masih terdapat beban kerja yang berlebihan pada perawat di rumah sakit. Oleh karena itu beban kerja membutuhkan perhatian khusus oleh manajer keperawatan agar tidak mengakibatkan beban kerja yang berat yang berujung pada stres kerja pada perawat yang ditandai dengan perawat mengeluh sakit kepala, jantung berdebar dan keadaan emosional meningkat (Saragih et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO), didapatkan data sekitar 450 juta orang di dunia mengalami stres kerja pada tahun 2015. Di negara Amerika diketahui gejala secara umum yang timbul akibat stres mencapai angka 77% yang mana didominasi oleh stres kerja, setiap tahunnya penyebab stres kerja perawat terbanyak adalah 76% yang diakibatkan oleh pekerjaan dan masalah pribadi. Stres kerja menjadi masalah terbesar kedua di dunia. Di Kanada 1 dari 4 pekerja mengalami stres kerja, profesi dari kalangan *white collar* memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap kejadian stres kerja berdasarkan jenis pekerjaan yakni sebanyak 53% ,sedangkan di Asia seperti Iran pada tahun 2015 sters kerja yang terjadi pada perawat yang bekerja di ruang gawat darurat sebesar 35,28%. Di Malaysia stres kerja di kalangan tenaga kesehatan yang paling banyak dialami oleh perawat yaitu 31,8% dan di Indonesia pada tahun 2017 stres kerja yang terjadi pada perawat sebesar 50,9% (Hamid et al., 2021). Data dari Persatuan Perawat Nasional PPNI tahun 2016 sebanyak 50,7% perawat Indonesia yang bekerja mengalami stres kerja, sering merasa pusing, lelah, kurang ramah, kurang istirahat akibat beban kerja terlalu tinggi serta penghargaan yang tidak sesuai dengan beban kerja. Stres kerja merupakan aspek yang penting bagi suatu organisasi terutama keterkaitannya dengan kinerja perawat dalam menjalankan tugas dan fungsinya (Silalahi et al., 2021).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa jumlah perawat dan pasien di ruang rawat inap RSUD Luwuk Banggai belum sesuai dengan jumlah pasien, pasien masuk biasa mencapai 40 pasien setiap harinya, sehingga membuat perawat kewalahan dalam melakukan tindakan dan pendokumentasian. Oleh karena itu, beban kerja yang berlebihan yang dihadapi perawat beresiko mengalami stres, sehingga dapat berpengaruh negatif bagi perawat. Jika stres ini tidak dilakukan pengendalian dengan tepat, maka dapat menyebabkan tingginya tingkat stres kerja pada perawat yang akan mengakibatkan penurunan produktivitas dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Luwuk Banggai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, tehnik pengumpulan data *purposive* sampling, analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat untuk melihat hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 69 responden, penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di RSUD Luwuk Banggai. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pelaksanaan studi yang peneliti lakukan, berikut adalah beberapa karakteristik responden yang berkaitan dengan topik kajian, diantaranya yaitu:

Tabel. 1  
Distribusi Karakteristik Responden (n=69)

No.	Karakteristik	Frekuensi	%
<b>Usia</b>			
1	25-35 Tahun	36	52,2
2	36-45 Tahun	27	39,1
3	>45 Tahun	6	8,7
	Total	69	100,0
<b>Jenis Kelamin</b>			
1	Laki-laki	37	53,6
2	Perempuan	32	46,4
	Total	69	100,0
<b>Pendidikan</b>			
1	D3 Perawat	19	27,5
2	Ners	38	55,1
3	S2 Kesmas	12	17,4
	Total	69	100,0
<b>Masa Kerja</b>			
1	≤ 5 tahun	34	49,3
2	> 5 tahun	35	50,7
	Total	69	100,0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 69 responden, sebagian besar responden berusia 25-35 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan berpendidikan Ners serta mayoritas responden memiliki masa kerja > 5 tahun.

### Distribusi Beban Kerja Perawat

Tabel. 2  
Gambaran Beban Kerja Perawat (n=69)

No.	Beban Kerja	F	%
1	Ringan	47	68,1
2	Berat	22	31,9
	Total	69	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki beban kerja ringan. Namun masih terdapat responden yang mengalami beban kerja berat.

### Distribusi Stres Kerja Perawat

Tabel. 3  
Gambaran Stres Kerja Perawat (n=69)

No.	Stres Kerja	F	%
1	Ringan	42	60,9
2	Sedang	27	39,1
	Total	69	100,0

Tabel 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memiliki stres ringan dengan presentase. Namun masih terdapat responden yang mengalami stres kerja sedang. Hal ini yang dikhawatirkan beresiko pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien tidak efektif.

### Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat

Tabel. 4  
Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja (n=69)

No	Beban kerja	Stres Kerja				Total		p
		Ringan		Sedang		f	%	
		F	%	f	%			
1	Ringan	24	51.1	23	48.9	47	100.0	0.018
2	Berat	18	81.8	4	18.2	22	100.0	
	Total	42	60.9	27	39.1	69	100.0	

Berdasarkan data pada tabel 4, diperoleh nilai  $p$  sebesar  $0,018 (< 0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di RSUD Luwuk Banggai.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Beban Kerja Perawat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil beban kerja perawat di RSUD Luwuk Banggai masuk dalam kategori ringan. Jika dilihat dari karakteristik responden pada penelitian ini didapatkan rata-rata Pendidikan perawat adalah S1 Ners dan lama kerja perawat rata-rata lebih dari 5 tahun. Dengan demikian pendidikan dan pengalaman yang dimiliki perawat memudahkan dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang efektif. Sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa masa kerja memiliki keterkaitan dengan pengalaman seseorang dalam menjalani bidang yang ditekuninya serta dapat mempengaruhi produktivitas kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

Begitupun dengan pendidikan, penelitian yang dilakukan Khairina (2020) menyatakan bahwa pendidikan dibutuhkan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam mengenali, melaporkan serta mencari solusi atas masalah yang di hadapi oleh pasien. Strategi dalam peningkatan pendidikan ini dapat dilakukan dengan pengembangan pelatihan dalam masalah-masalah klinis sebagai kopotensi inti dari pendidikan keperawatan dan melakukan pembelajaran ketat untuk mengevaluasi efektifitas program pendidikan. Di RSUD Luwuk Banggai telah menerapkan strategi-strategi tersebut dimana perawat menyatakan dalam wawancara singkat dengan peneliti bahwa setiap tahunnya rumah sakit mengadakan pelatihan untuk perawat walaupun hanya perwakilan ruangan yang diikutkan diikutkan.

Hasil penelitian Andrianti et al., (2020) menyatakan bahwa responden sebagian besar (23,5%) dengan beban kerja tingkat berat di RS Raflesia tahun 2018 dan responden sebagian besar (48,2%) dengan tingkat stress sedang di Rumah Sakit Raflesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan beban kerja dengan tingkat stress kerja pada perawat di Rumah Sakit Raflesia tahun 2018. Hal ini juga didukung oleh penelitian Padila & Andri (2022); Runtu et al., (2018) sebagian besar perawat mengalami beban kerja berat dan stress kerja sedang sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja fisik dan stress kerja perawat di ruang rawat inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manado.

### **Gambaran Stres Kerja Perawat**

Stres kerja merupakan suatu keadaan emosional yang timbul karena adanya ketidaksesuaian antara beban kerja dengan kemampuan individu untuk mengatasi stres kerja yang di hadapinya. Hasil penelitian yang didapatkan menyatakan bahwa perawat di RSUD Luwuk Banggai masuk dalam kategori ringan. Hasil wawancara singkat dengan beberapa responden menyatakan bahwa dalam melakukan asuhan keperawatan sering tegang serta cemas namun hal tersebut masih mampu diatasi oleh responden dan menguatkan diri responden dengan selalu berfikir positif dan berhati-hati dalam melakukan pekerjaan sehingga masih mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara optimal.

Beberapa faktor berkontribusi terhadap tingginya persentase stres kerja sedang yang dialami oleh perawat di ruang rawat inap. Faktor pertama adalah ketidakseimbangan antara jumlah perawat dan jumlah pasien. Seorang perawat di bangsal bertanggung jawab atas 12 pasien. Hal ini sesuai dengan pendapat Tutik bahwa idealnya 2-3 perawat untuk 8 perawat per kelompok klien disediakan oleh perawat profesional sejak tiba di rumah sakit sampai pulang (Andrianti et al., 2019).

### **Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan**

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini, didapatkan adanya hubungan antara beban kerja dengan stres kerja dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di RSUD Luwuk Banggai dengan nilai  $p= 0,18 (<0,05)$ . Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mariana dan Ramie yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat bahkan beban kerja dengan stres kerja memiliki hubungan kategori kuat dan positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi beban kerja yang dialami perawat maka akan semakin tinggi tingkatan stres yang dialami perawat (Mariana et al., 2021).

Penelitian ini membuktikan bahwa beban kerja mempengaruhi terjadinya stres kerja, walaupun frekuensi beban kerja dan stres kerja dalam penelitian ini masih dalam kategori ringan namun masih terdapat data yang menunjukkan beberapa responden yang memiliki beban kerja berat dan mengalami stres kerja. Perawat yang dalam melakukan asuhan keperawatan sangat rentan terhadap stres, yang disebabkan oleh meningkatnya beban kerja, sehingga beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan stres. Stres yang tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan kelalaian dalam melakukan asuhan keperawatan yang terkait dengan kinerja perawat yang kurang optimal (Azari & Zururi, 2021). Bekerja di ruang rawat inap pasti dalam setiap kesempatan akan menemui pasien yang memiliki karakteristik yang berbeda yang akan berdampak pada kondisi dan beban kerja perawat. Untuk itu perawat dituntut agar mempunyai tenaga yang serba bisa, memiliki inisiatif, berperilaku kreatif serta memiliki wawasan yang luas dengan motivasi kerja keras, cerdas, ikhlas dan kerja berkualitas. Jenis pasien yang dirawat diruang rawat inap dapat dianggap beban jika pelayanan kesehatan tidak dikelola dengan baik maka akan berakibat stres kerja (Suhadi & Sukurni, 2021).

Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang menimbulkan ketidakseimbangan fisik dan psikis yang dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam menghadapi lingkungannya. Maka, berkembanglah berbagai gejala stres meliputi fisik, emosi dan perilaku yang dapat mengganggu pekerjaan. Kondisi stres yang dialami oleh seorang perawat akan berdampak negatif terhadap penurunan kinerja perawat sehingga dapat menurunkan kualitas pelayanan kesehatan dan pelayanan keperawatan. Sehingga manajer keperawatan harus tetap memperhatikan terkait beban kerja perawat untuk meminimalisir

terjadinya stres kerja yang dapat berdampak pada penurunan kinerja perawat di rumah sakit (Rizkianti & Haryani, 2020).

## SIMPULAN

Ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Luwuk Banggai. Bekerja di ruang rawat inap dalam setiap kesempatan akan menemui pasien yang memiliki karakteristik yang berbeda dan berdampak pada kondisi dan beban kerja perawat, sehingga dapat menimbulkan stres kerja pada perawat. Oleh karena itu, manajer keperawatan harus tetap memperhatikan terkait beban kerja perawat untuk meminimalisir terjadinya stres kerja yang dapat berdampak pada kualitas pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat.

## SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan penelitian terkait beban kerja dan stres kerja perawat. Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan judul yang sama dengan metode dan jumlah sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azari, A. Z., & Zururi, M. I. (2021). Stres Kerja dan Kinerja Perawat dalam Memberikan Asuhan Keperawatan di Jember. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 6(1). [https://doi.org/10.52264/jurnal\\_stikesalqodiri.v6i1.64](https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v6i1.64)
- Andrianti, S., Ikhsan, I., Nurlaili, N., & Sardaniah, S. (2019). Hubungan Beban Kerja dengan Stress Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 2(2), 87–101. <https://doi.org/10.33369/jvk.v2i2.10687>
- Badri, I. A. (2020). Hubungan Beban Kerja dan Lingkungan Kerja dengan Stres Kerja Perawat Ruangan ICU dan IGD. *Human Care Journal*, 5(1), 379-390. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i1.730>
- Hamid, A., Savitri, I., juwita, J., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Kepribadian terhadap Stress Kerja Perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 1(1), 227–242. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.19>
- Khairina, I., Malini, H., & Huriani, E. (2020). Pengetahuan dan Keterampilan Perawat dalam Pengambilan Keputusan Klinis Triase. *Jurnal LINK*, 16(1), 1–5. <https://doi.org/10.31983/link.v16i1.5449>
- Ku'e, S., Kaseger, H., Kiling, M. A., & Akbar, H (2022). Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat di Instansi Gawat Darurat RSUD Kota Kotamobagu. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.54484/jis.v6i1.484>
- Mariana, E. R., Ramie, A., & Sidik, M. I. (2021). Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1(2), 158–168. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i2.997>
- Padila, P., & Andri, J. (2022). Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 919-926. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3582>
- Rizkianti, I., & Haryani, A. (2020). The Relationship between Workload and Work Stres with Caring Behavior of Nurses in Inpatient Rooms. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 159–166. <https://doi.org/10.30604/jika.v5i2.338>
- Runtu, V. V., Pondaag, L., & Hamel, R. (2018). Hubungan Beban Kerja Fisik dengan Stress Kerja Perawat diruang Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM

- Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1-7.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/19475>
- Saragih, M., Silitoga, E., & Sipayung, R. (2020). Hubungan Beban Kerja dengan Motivasi Kerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan, *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 85–92. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.978>
- Sholikhah, M., Joko Prasetyo, & Aziz, N. A. (2021). Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat di IGD. *Jurnal EDUNursing*, 5(1), 51-61. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/edunursing/article/view/2459/1252>
- Silalahi, C. Y., Lestari, Nasution, S. L. R., & Girsang, E. (2021). Pengaruh Karakteristik Organisasional dan Individual terhadap Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Royal Prima Medan. *JUMANTIK: Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 6(1), 79–84. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i1.9257>
- Simamora, R. H., Purba, J. M., Bukit, E. K., & Nurbaiti, N. (2019). Penguatan Peran Perawat dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan melalui Pelatihan Layanan Prima. *JPPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(1), 25–31. <http://dx.doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2940>
- Suhadi, S., & Sukurni, S. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Perawat di Ruang IGD di Rumah Sakit: Sistematis Review. *Jurnal Ilmiah OBSGIN: Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kandungan*, 13(4), 48-58. <https://doi.org/10.36089/job.v13i4.537>